

## MAHASISWA STP AMPTA KKN DI SIDOARUM Akhir Kegiatan dengan Pesta Rakyat



KR-Effy Widjojo Putro

Tarian anak-anak tampil pada Pesta Rakyat Cokrobedog.

**SLEMAN (KR)** - Sebanyak 46 mahasiswa menggelar kegiatan untuk mengakhiri Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian Masyarakat Sekolah Tinggi Pariwisata (STP) Ampta di Kalurahan Sidoarum Godean Sleman, Minggu (1/12). KKN di wilayah ini dilakukan sejak 3 Oktober, dibagi dalam empat kelompok di Padukuhan Tangkulan, Sebaran dan Cokrobedog.

Koordinator KKN Kalurahan Sidoarum, Noverinto Gilang Nuzul Ramadhan mengatakan, kegiatan di Sidoarum merupakan bagian dari 127 mahasiswa dalam 11 kelompok yang mengikuti KKN PM STP Ampta di beberapa lokasi di DIY. Masing-masing lokasi KKN memiliki kekhasan. Misalnya di Turi Sleman, dengan budidaya salak dan susur sungai serta pemandangan alam Merapi. Gunungkidul dengan pantai dan olahan singkong.

"Sementara kelompok Sidoarum khas dengan wisata buatan dan kehidupan semikota karena letak geografis yang dekat dengan pusat kota," tutur

Noverinto.

Empat kelompok di Sidoarum menyelenggarakan kegiatan penutupan, salah satunya Pesta Rakyat Cokrobedog di RW 12 dengan jalan sehat, senam serta pentas seni. Melania Mayasari, ketua kelompok di wilayah ini, menyebutkan, meski berada di dekat perkotaan, masyarakat menyambut baik KKN karena tradisi masih cukup terjaga.

Setiap program kerja dilakukan melalui diskusi bersama pemangku kepentingan, seperti pemetaan wilayah, plangisasi, pembuatan papan nama Cokrobedog menggunakan *ecobrick*, pembuatan *ecoprint*, kelas tari untuk melestarikan budaya dan sejumlah kegiatan lainnya lagi.

Meski demikian, Noverinto menegaskan, dalam beberapa kegiatan yang berskala kalurahan peserta KKN bekerja bersama. Salah satunya saat dilakukan Pekan Olahraga Kalurahan (Porkal) Sidoarum, keempat kelompok berkolaborasi untuk menyukseskan. (Ewp)-f

## MURID-GURU MENJADI PIHAK RENTAN

# Kekerasan di Lingkungan Pendidikan, Kompleks

**SLEMAN (KR)** - Persoalan kekerasan di lingkungan pendidikan semakin kompleks. Harus diakui pertambahan teknologi informasi membuat anak semakin rentan terpengaruh dan terpapar perilaku yang bertentangan dengan sifat *welas asih* dan sifat kasih sayang. Selain murid, guru juga menjadi pihak yang rentan menerima kekerasan di lingkungan pendidikan.

Hal tersebut dikemukakan Wakil Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah (Wamendikdasmen) Fajar Riza Ul Haq saat menyampaikan *keynote speech* 'Seminar dari Kelas ke Kehidupan: Menanamkan Nilai-nilai Nir-kekerasan dan Kesetaraan Gender di Lingkungan Pendidikan', Sabtu (30/11). Seminar ini diselenggarakan Kemendikdasmen bekerjasama dengan Aisyiyah dan Unisa.

Menurut Fajar Riza, topik nir-kekerasan dan kesetaraan gender sudah lama menjadi perhatian dan hingga saat ini masih menjadi pembahasan aktual, salah satunya karena per-

masalahan yang terus berkembang.

Penggunaan *gadget* seperti *handphone* menurut Fajar Riza menjadi sumber persoalan baru di dunia pendidikan saat ini. Terlebih, menurutnya, penggunaan *handphone* tidak selalu berkorelasi dengan perkembangan pendidikan anak.

"Logikanya, kalau anak memegang *gadget* sebagai sumber informasi tidak berkorelasi langsung dengan pengetahuan yang mereka miliki, kalau tidak ada pendampingan," terangnya.

Apa yang disaksikan anak-anak di HP yang sebagian besar tontonan

malah menjadi tuntunan anak-anak yang membentuk perilaku mereka di keseharian. "Maka tugas sekolah, guru dan orang tua makin lama kompleksitasnya makin berat. Oleh karena itu, persoalan bagaimana mengatasi kekerasan di lingkup satuan pendidikan tidak bisa dikerjakan sekolah saja. Tetapi, harus melibatkan orang tua dan masyarakat, ini ekosistem yang harus dibentuk," tegas Fajar Riza.

Selain anak-anak yang merupakan murid, para guru juga menjadi pihak yang rentan menerima kekerasan di lingkungan pendidikan. Menurut Fajar Riza, harus ada dua sisi



KR-Istimewa

Penyerahan cenderamata dari Ketua PP Aisyiyah kepada Wamendikdasmen.

yang dilindungi yakni guru dan peserta didik. Ini adalah salah satu tantangan di dunia pendidikan. Salah satu prioritas Kemendikdasmen adalah menguatkan pendidikan karakter dan memperkuat peran guru.

Ketua Umum PP Aisyiyah, Salmah Orbayinah dalam sambutannya menyebut, isu nir-kekerasan

dan kesetaraan gender di lingkungan sekolah menjadi salah satu perhatian dan kepentingan Aisyiyah. Hal ini dikarenakan salah satu amal usaha Aisyiyah adalah bidang pendidikan. Aisyiyah disebut Salmah, mengelola hampir 22 ribu TK ABA. Kemudian, ribuan pendidikan dasar, menengah, hingga pendidikan tinggi. (Fsy)-f

## TINGKATKAN DAYA SAING UMKM

# Mahasiswa Amikom Workshop Desain Grafis

**SLEMAN (KR)** - Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta mengadakan workshop desain grafis dan fotografi produk untuk pelaku UMKM di Kalurahan Triharjo Sleman, Sabtu (30/11). Kegiatan bertajuk 'Tingkatkan Penjualan UMKM dengan Foto dan Desain Menarik' tersebut merupakan bagian dari mata kuliah Proyek Sosial yang dibimbing Dwi Pela Agustina MA.

"Kegiatan ini sangat

bermanfaat bagi UMKM kami untuk meningkatkan

desain produk agar lebih menarik, sehingga men-



KR-Istimewa

Peserta workshop desain grafis dan fotografi berfoto dalam acara workshop di Aula Kalurahan Triharjo.

dukung penjualan secara maksimal," kata Lurah Triharjo, Eka Widya SP.

Menurut Eka, dalam workshop tersebut mahasiswa membagikan ilmu mengenai teknik fotografi produk, seperti pengaturan pencahayaan dan sudut pengambilan gambar. Selain itu, juga penggunaan aplikasi Canva untuk desain grafis dengan bimbingan langsung dari para mahasiswa.

Hasil foto dan desain yang dihasilkan dapat langsung digunakan pel-

aku UMKM untuk promosi produk mereka. Ketua Forkom UMKM Triharjo, Sumarni berharap, kegiatan itu bisa memberikan dampak positif bagi pelaku UMKM. Karena dengan diadakannya pelatihan ini pelaku UMKM bisa membuat dan mengunggah desain produk sendiri.

Ketua pelaksana workshop, Emmie, menegaskan, tujuan kegiatan itu untuk meningkatkan daya saing produk UMKM Triharjo di pasar. (Ria)-f

# EKONOMI

## 'GoZero', Aksi Nyata Keberlanjutan Telkom



KR-Istimewa

Peresmian Brand Name ESG TelkomGroup 'Go Zero'.

**JAKARTA (KR)** - Sebagai perusahaan pendorong transformasi digital yang berkelanjutan, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) tidak hanya berfokus pada profitabilitas perusahaan, tetapi juga berperan dalam memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan melalui penerapan prinsip-prinsip Keberlanjutan atau Environmental, Social, and Governance (ESG).

Untuk semakin memperkuat komitmen ini, Telkom meluncurkan ESG brand baru bertajuk 'GoZero-Sustainability Action by Telkom Indonesia' yang diresmikan oleh Direktur Utama Telkom Ririek Adriansyah, Direktur Human Capital Management Telkom Afriwandi, serta Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Telkom Heri Supriadi di Pantai Istambul Glagah Wangi, Demak, Jawa Tengah baru-baru ini.

Menurut Ririek Adriansyah, GoZero-Sustainability Action by Telkom Indonesia, hadir sebagai pembaruan dari ESG brand sebelumnya, EXIST (ESG Existence for Sustainability by Telkom Indonesia) yang diluncurkan November 2023 di Yogyakarta. "Telkom optimis GoZero dapat menjadi semangat baru bagi perusahaan dalam mewujudkan masa depan berbasis ESG dan bisnis yang berkelanjutan," tandas Ririek

Adriansyah, Sabtu (29/11).

Dikemukakan, peluncuran ini bukan sekadar simbol, tetapi merupakan tekad TelkomGroup untuk mewujudkan aksi perubahan berkelanjutan yang diharapkan dapat membawa manfaat bagi masyarakat luas.

"Kami mengajak seluruh masyarakat untuk bersama Telkom secara aktif membuat berbagai inisiatif demi memperbaiki lingkungan kita, karena tentunya upaya ini tidak bisa kita lakukan sendirian," ujar Ririek seraya menyebutkan, GoZero berfokus pada tiga program utama yang meliputi pilar Environmental, Social, dan Governance.

SVP Group Sustainability and Corporate Communication Telkom Ahmad Reza menambahkan, keberlanjutan menjadi kunci dalam membangun masa depan yang lebih baik. Dengan diluncurkannya GoZero, Telkom menunjukkan langkah konkret dalam mengintegrasikan prinsip ESG ke dalam setiap proses bisnis perusahaan.

"Kami yakin GoZero dapat menumbuhkan kesadaran serta mendorong seluruh stakeholders Telkom agar bersama-sama menuju bisnis yang berkelanjutan untuk menciptakan dampak positif terhadap bisnis, lingkungan, dan masyarakat," tutup Ahmad Reza. (San)-f

## TELAH DIUJI LAPI ITB DAN LEMIGAS ESDM

# Pertamax Tidak Sebabkan Mobil Rusak

**JAKARTA (KR)** - PT Pertamina (Persero) menjamin, produk BBM jenis Pertamax sudah sesuai standar kualitas yang ditentukan dan bukan penyebab rusaknya kendaraan. Hal itu juga berdasarkan pengujian yang dilakukan Lembaga Afiliasi Penelitian dan Industri (LAPI) ITB dan Lembaga Minyak dan Gas Bumi (Lemigas) Kementerian ESDM.

"Sampel endapan dari kendaraan yang bermasalah sudah dicek LAPI ITB dan dinyatakan, penyebab rusaknya kendaraan bukan dari BBM Pertamina," kata VP Corporate Communication Pertamina Fadjar Djoko Santoso di Jakarta, Minggu (1/12).

Uji coba juga dilakukan Lemigas Kementerian ESDM di sejumlah SPBU di Cibinong. Hasilnya, kata Fadjar, Pertamax juga dinyatakan sudah sesuai

standar sesuai spesifikasi dan dinyatakan aman untuk digunakan. "Jadi masyarakat tidak perlu khawatir atas kualitas Pertamina. Pertamina menjamin untuk menyediakan produk-produk berkualitas bagi masyarakat," ujar Fadjar.

Bagi masyarakat yang memerlukan informasi terkait layanan, informasi produk, menyampaikan keluhan, jelas Fadjar, bisa

menghubungi pusat kontak Pertamina 135 untuk mendapatkan pelayanan. Pernyataan Pertamina tersebut untuk menjawab laporan video yang menyebutkan, Pertamax menyebabkan mobil rusak di salah satu bengkel kendaraan di Cibinong Bogor, beberapa waktu lalu.

Setelah beredarnya laporan itu, anak usaha Pertamina di bisnis hilir, PT Pertamina Patra Niaga juga telah menginvestigasi

kualitas bahan bakar minyak (BBM) Pertamina. Pertamina Patra Niaga mengambil sampel di SPBU asal pengisian kendaraan dan sampel BBM dari kendaraan yang dilaporkan terkendala mesin untuk dibawa ke Lemigas dan menggandeng LAPI ITB untuk pengujian mesin kendaraan.

"Hasil uji laboratorium dari Lemigas menyatakan, produk Pertamina on spec sesuai ketentuan Ditjen Migas. Masyarakat tidak perlu khawatir dengan kualitas Pertamina," sebut Corporate Secretary Pertamina Patra Niaga Heppy Wulansari dalam keterangannya di Jakarta, Jumat (29/11). (Ant)-f

## SAMPAI KUARTAL III 2024

# Industri Asuransi Jiwa Capai Rp 166,27 Triliun

**JAKARTA (KR)** - Hingga akhir kuartal III tahun 2024, industri asuransi jiwa mencatatkan total pendapatan sebesar Rp 166,27 triliun atau meningkat 2,1 persen jika dibandingkan periode yang sama pada tahun 2023 yang mencapai Rp 162,87 triliun. Peningkatan ini didorong capaian positif pendapatan premi dan hasil investasi.

Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Budi Tampubolon, di Jakarta, Jumat (29/11) menjelaskan, pertumbuhan pendapatan premi didorong pendapatan premi lanjutan sebesar Rp 56,6 triliun atau meningkat 4,2 persen dan premi reguler yang naik 5,7 persen dengan total capaian Rp 79,08 triliun.

"Di tengah kondisi ekonomi yang menantang, industri asuransi jiwa mencatatkan hasil positif pada pendapatan premi lanjutan dan premi yang dibayarkan secara berkala. Ini artinya ada peningkatan loyalitas para pemegang polis kepada perusahaan sekaligus pertanda adanya pe-

ningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya proteksi asuransi," tambah Budi.

Sementara itu, hasil investasi yang diperoleh hingga September 2024 juga memberikan kontribusi yang signifikan dengan pertumbuhan 15,1 persen, mencapai Rp 26,95 triliun.

Sementara itu, Ketua Bidang Kanal Distribusi dan Inklusi Tenaga Pemasar AAJI, Elin Waty, memberikan penjelasan terkait perkembangan pembayaran klaim industri asuransi jiwa. Sepanjang periode Januari hingga September 2024, total pembayaran klaim industri asuransi jiwa tercatat mengalami penurunan.

"Kami mencatat adanya penurunan pada pembayaran klaim industri asuransi jiwa sepanjang Januari hingga September tahun ini. Secara total industri asuransi jiwa telah membayarkan total klaim dan manfaat sebesar Rp 119,97 triliun, menurun 2 persen jika dibandingkan dengan periode yang sama

tahun 2023. Nilai tersebut dibayarkan kepada 16,76 juta orang penerima manfaat," ujar Elin.

Penurunan ini terutama dipengaruhi klaim surrender yang berkurang 15,2 persen, menjadi Rp 58,11 triliun. Namun, beberapa jenis klaim lainnya seperti partial withdrawal, klaim kesehatan, dan klaim meninggal dunia mengalami peningkatan.

Di sisi lain, tingginya inflasi biaya kesehatan masih terus membayangi masyarakat. Klaim asuransi kesehatan tumbuh signifikan sebesar 37,2 persen menjadi Rp 20,91 triliun, jauh melampaui peningkatan premi asuransi kesehatan yang hanya sebesar Rp 14,98 triliun.

AAJI terus berkolaborasi dengan regulator dan penyedia layanan kesehatan melalui berbagai inisiatif, seperti koordinasi layanan medis (*Coordination of Benefit*) dengan BPJS Kesehatan dan pembentukan *medical advisory board*, guna meningkatkan efisiensi layanan sekaligus memperluas cakupan perlindungan. (Lmg)-f